BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan disebutkan bahwa untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam lampiran peraturan ini disebutkan bahwa salah satu contoh jenis kegiatan pembinaan kesiswaan adalah pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia yang antara lain berupa: (1) melaksanakan tata

tertib dan kultur sekolah; (2) melaksanakan kegiatan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan); dan (3) melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tatakrama pergaulan.

SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung merupakan salah satu SMP swasta di kota Bandung. Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan kedisiplinan, akhlak dan tingkah laku siswa yang baik dan sopan santun dalam setiap perilakunya, baik di lingkungan masyarakat, keluarga, dan lingkungan sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan itu, maka diperlukan Bimbingan Konseling (BK) yang bekerjasama dengan bagian kesiswaan yang akan membimbing siswa di dalam memperoleh penyesuaian diri yang disiplin akhlak dan tingkah laku sesuai tingkat perkembangan dan peraturan sekolah. Seiring dengan berkembangnya pola perilaku siswa khususnya ditingkat jenjang SMP, bila tidak diawasi dan dikendalikan dalam setiap perkembangannya dapat dengan cepat terpengaruh hal-hal buruk baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Hal ini bila terus dibiarkan akan berakibat berkembangnya kenakalan remaja seperti tawuran, minum minuman keras, merokok dan berjudi.

SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung tidak mempunyai sistem poin pelanggaran yaitu ketika siswa melakukan pelanggaran akan mendapatkan poin. Guru Bimbingan Konsuling (BK) akan mencatat pelanggaran di catatan kesiswaan yang catatan ini ditulis oleh guru BK. Catatan kesiswaan ini tidak diolah kembali sehingga mengakibatkan sering terlambatnya proses penindaklanjutan terhadap siswa yang melanggar atau bermasalah. Selain itu kepala sekolah tidak mendapat laporan mengenai pelanggaran apa saja dilakukan oleh siswa. Penindak

yang berhak memberikan tindakan sanksi adalah semua guru dan seluruh tenaga kependidikan di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Dalam hal ini orang tua siswa juga tidak mengetahui informasi tentang pelanggaran pada anaknya selama bersekolah di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Dengan sistem poin pelanggaran tata tertib sangat dibutuhkan untuk mengetahui tingkat pelanggaran para siswa dalam lingkungan sekolah, sehingga pihak sekolah akan dapat melakukan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan pembinaan dan tindakan sanksi terhadap para siswa yang melanggar dengan tujuan untuk menekan seminimal mungkin tingkat pelanggaran dan meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

Pencatatan pencapain prestasi siswa jarang atau bahkan tidak dicatat oleh guru BK selain itu belum menerapkan sistem poin prestasi, yaitu ketika siswa berprestasi atau mematuhi tata tertib sekolah akan mendapatkan poin. Namun siswa yang berprestasi atau yang mematuhi tata tertib tidak mendapat penghargaan atau reward karena terkadang wali kelas bahkan jarang mencatat prestasi siswa tersebut. Dalam hal ini siswa seharusnya diberi penghargaan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Selain itu bisa menjadi contoh atau teladan bagi siswa-siswa yang lain. Pencatatan konsultasi atas permasalahan siswa masih dicatat manual oleh guru BK sehingga rentan hilang selain itu wali kelas tidak mendapat informasi mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa kelasnya tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung sebagai objek penelitian, menganalisis, dan membangun sistem informasi poin prestasi dan pelanggaran berbasis web di SMP

Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Sistem informasi poin ini diharapkan bisa melakukan pengelolaan data poin prestasi dan pelanggaran tata tertib siswa bagi guru BK untuk menilai tingkat pelanggaran dan kedisipilan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah. Serta memberi kemudahan dalam mengelola data poin siswa didiknya yang dapat diakses kapanpun dan di komputer manapun secara online serta memberikan informasi kepada orang tua siswa. Sehingga peneliti memberi judul, "**Sistem Informasi Poin Prestasi dan Pelanggaran Tata Tertib Siswa Berbasis Web Pada SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung**"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah yang sudah dijelas berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Belum diterapkannya poin pelanggaran sehingga pihak sekolah tidak mengetahui tingkat pelanggaran, kedisiplinan mematuhi peraturan tata tertib dan menentukan kebijakan untuk meningkatkan kedisiplinan tersebut. Belum diterapkannya poin prestasi untuk meningkatkan motivasi,semangat belajar siswa dan menjadi contoh teladan siswa yang lain.

2. Catatan kesiswaan yang berisi pelanggaran siswa tidak diolah kembali sehingga sering terjadi keterlambatan penindaklanjutan terhadap siswa yang sering melanggar atau bermasalah.
3. Pencatatan konsultasi yang masih manual dan rentan hilang. Selain itu wali kelas tidak mengetahui permasalahan siswanya.
4. Wali kelas tidak mengetahui pelanggaran apa saja yang sudah diperbuat oleh siswa kelasnya sehinga wali kelas tidak bisa ikut membantu pengawasan siswanya.
5. Orang tua siswa tidak mendapatkan informasi mengenai prestasi dan pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya selama belajar di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
6. Kepala sekolah tidak mendapatkan laporan mengenai pelanggaran ,prestasi, konsultasi atau permasalahan siswa sehingga kepala sekolah tidak bisa melakukan pengawasan dan membuat kebijakan untuk meningkatkan kedisiplinan sekolah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi poin prestasi dan pelanggaran.di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur yang berjalan dalam pelanggaran,prestasi, dan konsultasi siswa di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

2. Bagaimana perancangan sistem yang diusulkan untuk pelanggaran,prestasi,konsultasi siswa di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
3. Bagaimana perancangan arsitektur jaringan yang diusulkan di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
4. Bagaimana pengujian sistem yang diusulkan di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
5. Bagaimana implementasi sistem yang diusulkan di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah membangun sistem informasi poin prestasi dan pelanggaran pada SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan poin pelanggaran dan poin prestasi untuk menghitung jumlah pelanggaran dan prestasi siswa.
2. Pengelolaan catatan kesiswaan agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses penindaklanjutan pelanggaran siswa

3. Pengelolaan pencatatan konsultasi dan memberikan informasi dari guru BK kepada wali kelas atas konsultasi permasalahan yang dimiliki oleh siswa
4. Memberikan informasi kepada wali kelas untuk ikut membantu mengawasi siswanya.
5. Memberikan informasi kepada orang tua siswa atas pelanggaran dan prestasi apa saja yang sudah di lakukan oleh siswa selama bersekolah di SMP Angkasa.
6. Memberikan informasi laporan pelanggaran, prestasi, dan konsultasi kepada kepala sekolah untuk menentukan kebijakannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Bagi Pengembangan Ilmu

   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam pengelolaan poin prestasi dan pelanggaran siswa di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak SMP Angkasa adalah untuk membantu dalam melakukan pengelolaan poin prestasi dan pelanggaran.

b. Bagi orang tua siswa

Untuk mengetahui poin prestasi,pelanggaran, dan permasalahan anaknya di sekolah.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pelanggaran, prestasi, dan konsultasi siswa SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian objek penelitan

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara di Jalan Pajajaran No.151 Bandung Jawa Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

KEGIATAN	**Maret 2017**				**April 2017**				**Mei 2017**				**Juni 2017**			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Lingkungan penelitian																
Menganalisis kebutuhan																
Perancangan Sistem																

Pengkodean program																
Uji coba																
Dokumentasi																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.